

### **BAB III**

#### **Metode Penelitian**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif difokuskan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Partisipan yaitu orang-orang yang diwawancarai, diobservasi, dimintai data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya terhadap hal yang diteliti.<sup>2</sup> Penelitian ini difokuskan pada suatu objek yang diteliti, supaya mendapatkan data yang akurat dan sedetailnya, maka peneliti haruslah mendapat sumber sebanyak mungkin yang bersangkutan dengan objek.

Teknik penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan bentuk penelitian yang bersifat intens, memerinci, mendalam, dan lebih mengarah sebagai upaya untuk menelaah suatu fenomena. Menurut Yin, studi kasus dapat digunakan untuk berbagai situasi fenomena yang berhubungan dengan ilmu sosial, psikologi, dan

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60

<sup>2</sup>Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Graha Aksara, 2006) 94.

pendidikan.<sup>3</sup> Studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan realita, suatu kasus, atau beragam kasus melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam melibatkan banyak sumber informasi.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena penelitian dilakukan ketika masa pandemi covid tahun 2020.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Lexy J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data analisis, penafsiran data dan sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>5</sup> Karena peneliti disini bertindak sebagai pengumpul data. Peneliti harus memiliki kemampuan dalam pencatatan terhadap data yang diterima berupa tingkah laku dan penampilan sumber data, karena harus dicatatnya secara tertulis tanpa memasukkan tafsiran, pendapat dan pandangannya. Kehadiran peneliti sebagai partisipan pasif yaitu peneliti langsung mengawasi dan mengobservasi objek penelitian. Hal ini agar mendapatkan hasil yang valid dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

---

<sup>3</sup>Yin, Robert K, *Case Study Research: Design and Method Fifth Edition*, (United States of America: Sage, 2012) 4

<sup>4</sup>John W. Crasswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan Edisi ke-3*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) 135

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 2.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek Asrama Kediri, Jl. Jaksa Agung Soeprapto No. 06 Mojoroto Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 6 (enam) anak UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri dengan kriteria usia 13-18 tahun atau usia anak SMP dan SMA dengan masa tinggal minimal selama 4 tahun. Subjek yang sudah tinggal selama 4 tahun secara waktu sudah cukup lama mereka tinggal di UPT, sehingga secara tidak langsung semakin lama mereka dibina maka semakin baik adaptasi dengan lingkungan UPT.

### **E. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informan ialah orang yang dimintai untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan objek penelitian.<sup>6</sup> Informan disini adalah remaja UPT.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi berupa dokumen. Sumber data ini juga akan menjadi

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) 112

bahan pertimbangan dalam penentuan instrumen penelitian. Adapun pengertian lain, data sekunder ialah data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder peneliti diperoleh dari arsip-arsip atau biodata anak-anak UPT PPSAA Trenggalek di Asrama Kediri dan wawancara dengan pendamping UPT.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam sebuah penelitian. Karena bertujuan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode yang digunakan peneliti dalam proses mengumpulkan data informasi dari narasumber. Menurut Lexi bahwa wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu.<sup>7</sup> Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Penyusunan pertanyaan yang akan diajukan haruslah berkaitan dengan data yang dibutuhkan agar mendapatkan hasil yang sesuai. Wawancara dilakukan dengan remaja UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri dan pendamping UPT.

---

<sup>7</sup>Ibid., 186

## 2. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Adapun dua hal penting dalam observasi ialah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>8</sup> Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek maupun subjek yang diteliti, kemudian hasil pengamatan tersebut dituliskan dalam sebuah catatan. Kemudian yang menjadi subjek pengamatan dalam penelitian ini adalah kematangan sosial remaja UPT selama pandemi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku-buku tentang pendapat, teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>9</sup> Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar oleh peneliti, kemudian mengumpulkan berkas atau catatan yang diperoleh dari data UPT mengenai remaja yang bersangkutan.

---

<sup>8</sup>Ibid., 145

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 165

## G. Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai, sampai datanya jenuh.<sup>10</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif deskriptif adalah bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Menurut Miles dan Hubberman terdapat beberapa langkah dalam analisis data, yaitu:<sup>11</sup>

1. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di lokasi penelitian dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dianggap sesuai dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data yaitu proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Jadi, langkah reduksi data dimulai ketika peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data yaitu serangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh dari berbagai jenis, jaringan, keterkaitan kegiatan.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 337

<sup>11</sup> Miles B. Matthew dan Hubberman Michael, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UIP, 1992) 15-19

4. Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pada pola pengarahannya dan sebab-akibat.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau yang dikenal dengan validitas data adalah pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.<sup>12</sup>

Untuk memenuhi data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik yang dikutip oleh Sugiyono dari Lexy J. Moleong sebagai berikut:<sup>13</sup>

### **1. Ketekunan Pengamatan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat dicatat secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan

---

<sup>12</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasi, 1996), 105.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 6. (Bandung: Alfabeta, 2008)

meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan kematangan sosial remaja di UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri selama pandemi 2020.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data diperoleh dari beberapa pengasuh UPT dan biodata subjek.

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Di dalam penelitian, terdapat tahap-tahap penelitian yang bertujuan agar pelaksanaan penelitian terarah dan tersusun dengan baik, tahap-tahap tersebut adalah:<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 271-273.



### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini adalah tahap penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai pada penjajakan lapangan. Peneliti melakukan survei pendahuluan yaitu mencari subjek sebagai narasumber dan melakukan observasi lapangan terhadap latar penelitian. Mencari data yang terkait dengan fenomena yang akan diteliti. Peneliti juga melakukan upaya konfirmasi ilmiah melalui literatur buku dan referensi pendukung penelitian lainnya.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini adalah studi yang fokus dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini adalah melakukan serangkaian prosedur analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang diperoleh sebelumnya.

### 4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahapan ini adalah semua data yang telah dikumpulkan akan disusun peneliti menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian yang kemudian disusun menjadi skripsi. Pada tahap ini, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.